

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian kali ini masuk dalam penelitian kualitatif yakni yang tujuannya untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Adapun gambaran umum dari tahapan-tahapan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan atau jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif yaitu sebuah metode yang berlandaskan terhadap filsafat postpositivisme atau interpretatif, adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang prosesnya bersifat induktif.

Penelitian kualitatif juga berarti proses memahami perilaku individu dan kelompok, yang menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Tahapan penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis pendekatan salah satunya adalah Fenomenologi yang artinya melihat objek penelitian dalam satu konteks naturalnya.<sup>1</sup> Peneliti kualitatif yang menggunakan pendekatan ini tidak melihat suatu fenomena secara parsial karena satu fenomena yang sama dengan situasi yang berbeda maka akan memberikan makna yang berbeda pula. Sebuah penelitian kualitatif peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi partisipan dengan tujuan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

---

<sup>1</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama, Tt), hal. 59

<sup>2</sup> Prof. Dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: alfabet, 2017), hal. 5

Berdasarkan metode yang dipakai oleh peneliti didalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sehingga kehadiran dari peneliti dilapangan wajib diperlukan agar optimal. Peneliti adalah instrumen untuk pengumpulan data.

Posisi peneliti dalam sebuah penelitian adalah sebagai instrumen utama, pengumpul data, pelopor hasil penelitian, dan penganalisis. Dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipan, pengamat, serta kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti dari subjek untuk membuat pertanyaan, melakukan pengamatan, dan mengumpulkan sumber data yang ada pada lokasi penelitian.

### **C. Lokasi penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di pondok pesantren MA'UNAH SARI kelurahan bandar kidul kota kediri. Pesantren ma'unah sari merupakan tempat para penghafal quran yang mana para santri harus fokus dengan hafalan dan mampu menjaganya. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah kelonggaran peraturan pesantren tentang penggunaan *smartphone* terhadap para santri tersebut tentunya akan memberikan dampak yang signifikan baik positif maupun negatif.

### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang dihimpun meliputi:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini Sumber data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung melalui pengamatan, catatan, dan lapangan.

- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk jadi, sudah diolah dan dikumpulkan pihak lain, yang biasanya sudah dipublikasikan.

Peneliti memperoleh data sekunder dari susunan tata tertib santri di pondok lokasi penelitian.<sup>3</sup>

### **E. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seorang yang menjadi sasaran untuk menggali data dan informasi yang tepat dalam penelitian. Menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian. Penelitian ini melibatkan 13 informan yaitu empat santri ndalem tiga pengurus pondok satu santri nduduk lima anggota santri biasa. Peneliti menentukan 13 informan tersebut karena peneliti menilai mereka yang mampu menjelaskan terkait penelitian yang membahas tentang Tindakan Rasional Penggunaan *Smartphone* oeh para Santri Putra PTQ. Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri.

### **F. Metode pengumpulan data**

Guna memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti guma untuk mengumpulkan data yang dianggap sesuai dengan sifat penelitian karena observasi menggunakan pengamatan

---

<sup>3</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 291

secara langsung atau biasa dikatakan pengamatan terlibat dimana peneliti adalah instrumen atau alat dalam penelitian sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data. Metode observasi yang dipilih peneliti adalah observasi partisipatif yaitu observasi yang sekaligus melibatkan diri selaku orang dalam pada situasi tertentu. Hal ini tentunya agar memudahkan peneliti memperoleh data atau informasi dengan mudah dan leluasa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud tertentu.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara tak berstruktur atau wawancara secara mendalam, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti melakukan sebuah wawancara tidak berdasarkan pedoman wawancara yang melainkan hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan, penyusunan, dan pengelolaan dokumen-dokumen literal yang mencakup aktivitas atau kegiatan yang dirasa berguna sebagai sebuah keterangan yang berhubungan dengan penyusun. Metode dokumentasi digunakan sebagai mengumpulkan data dari penyusun.<sup>5</sup>

## G. Analisis data

---

<sup>4</sup> Ibid, hal, 294

<sup>5</sup> Sulistyio Basuki, *DASAR-DASAR DOKUMENTASI*, (Jakarta : universitas terbuka, 1996), hal. 11

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, memilih mana yang penting dan yang tidak, menjabarkan ke dalam unit-unit, Menyusun kedalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.

Peneliti dalam hal ini menggunakan analisis data di lapangan model interaktif Miles dan Huberman, yakni data hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti peroleh di lapangan segera peneliti tulis secara teliti dan rinci. Dengan reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian penyajian data peneliti sajikan dalam bentuk naratif. Dan untuk penarikan kesimpulan data dan verifikasi, peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan yang kredibel dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid yang diperoleh peneliti selama di lapangan.<sup>6</sup>

#### **H. Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Peneliti kembali ke

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 124

lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditentukan maupun sumber-sumber yang baru muncul.<sup>7</sup>

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.<sup>8</sup>

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup>

# I. Tahap-tahap penelitian

## a. Logika penelitian

Logika penelitian adalah tahap ketika peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian. Pada tahap ini pertama adalah menemukan fenomena, dari sini fenomena yang didapat oleh peneliti adalah penggunaan *smartphone* oleh para santri putra PTQ Maunah Sari. Fenomena tersebut kemudian menimbulkan sebuah masalah yaitu, instabilitas transformatif dalam dunia pendidikan di PTQ Maunah Sari. Masalah yang timbul tersebut memunculkan rumusan masalah yang digagas oleh

---

<sup>7</sup> Limas Dodi, Metodologi Penelitian, hal. 264.

<sup>8</sup> Ibid, hal. 268

<sup>9</sup> Prof. Dr. sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, (bandung: alfabet, 2017), hal. 195

peneliti yaitu, seperti apa penggunaan *Smartphone* oleh para santri putra PTQ Maunah Sari dan Bagaimana rasionalitas penggunaan *Smartphone* oleh santri putra PTQ Maunah Sari. Mencari hasil rumusan masalah yang digagas oleh peneliti tentunya membutuhkan data, dalam pengumpulan data disini bisa menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik pengambilan sampel. Setelah tahap-tahap tersebut dilalui maka akan muncul temuan data yang berbentuk hasil penelitian dan kesimpulan.

b. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan Menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informan.

c. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini mencakup pencarian data untuk dibuat bahan dari penelitian dengan cara pencatatan data.

d. Tahap analisis data

Mencakup aktivitas subjek yang diteliti dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun lainnya.

e. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi penyusun hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar.

